

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah penulis telaah tentang perbandingan pendapat M. Quraish Shihab dan Anwar Al-Baz terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung pada ayat-ayat *amtsâl* adalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada ayat-ayat *amtsâl* dalam surah al-Baqarah menurut M. Quraish Shihab yaitu: nilai keimanan bersyukur, *al-hidāyah* (petunjuk), kesabaran, kejujuran, ketakwaan, istiqomah, kelembutan, ketaatan, kasih sayang, *dzikrullāh*, optimisme, kedermawanan, keikhlasan, *tazkiyah al-nafs*.. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada ayat-ayat *amtsâl* dalam surah al-Baqarah menurut Anwar Al-Baz yaitu: nilai keimanan, ketaatan, hidayah (petunjuk), ketenangan jiwa, kejujuran, *al-tadzkirah* (peringatan), kasih sayang dan kelembutan, kedermawanan, keteguhan hati dan keikhlasan.
2. Persamaan nilai pendidikan yang terkandung pada ayat-ayat *amtsal* adalah nilai keimanan, kejujuran, hidayah (petunjuk), kasih sayang, kelembutan, kedermawanan, dan keikhlasan.

Persamaan lainnya yaitu uraian penafsiran lebih banyak mengandung nilai pendidikan akidah dan Akhlak, nilai pendidikan akidah dan Akhlak banyak terkandung pada penafsiran M. Quraish Shihab dan Anwar Al-Baz, Sebagian persamaan ini terjadi dikarenakan kedua Mufassir mengambil Sebagian rujukan pada kitab tafsir yang sama, salah satunya karya Sayyid Qutb.

3. Perbedaan nilai-nilai pendidikan islam menurut M. Quraish Shihab dan Anwar Al-Baz adalah (a) Nilai pendidikan Akhlak dikemukakan oleh M. Quraish Shihab tentang sabar dan syukur dalam QS. al-Baqarah/2:17-18, sedangkan Anwar Al-Baz tidak menguraikan hal demikian. M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa terdapat perintah agar bersyukur atas anugerah penglihatan, pendengaran maupun anugerah berupa alat-alat pancaindera dan perintah bersabar terhadap peringatan yang Allah turunkan sebab peringatan tersebut tujuannya adalah untuk menyembuhkan hati Manusia. (b) Perbedaan lainnya terdapat pada QS. al-Baqarah/2:19-20 tentang pendidikan akidah tentang keimanan. Keimanan terhadap petunjuk Allah, M. Quraish Shihab mengemukakan bahwa air hujan yang menimpa orang-orang munafik bagaikan petunjuk yaitu al-Qur'an sebagai pedoman hidup, sedangkan Anwar Al-Baz mengumpamakan air hujan dengan agama islam, sebagaimana hati akan hidup dengan

agama dan al-Qur'an, begitu pula kehidupan bumi yang bergantung dengan hujan. (c) Perbedaan selanjutnya yaitu nilai pendidikan ibadah terdapat pada QS. al-Baqarah/2:265 tentang anjuran berinfaq, M. Quraish Shihab dan Anwar Al-Baz berpendapat sama bahwa tujuan infaq adalah meneguhkan jiwa dan meraih Ridha Allah Swt. Namun Al-Baz lebih jauh berpendapat bahwa perumpamaan orang yang berinfaq pada ayat tersebut adalah bentuk refleksi makna abstrak kepada makna kongkrit, dengan harapan agar Manusia menginfakkan hartanya dengan tujuan memilih balasan yang akan diperoleh pada jangka panjang (akhirat), dan bukan balasan yang diperoleh pada jangka pendek (dunia).

## **B. Rekomendasi**

Setelah hasil analisis dikemukakan di atas, penulis ingin memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kitab tafsir al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam kajian pendidikan Islam, selain sebagai sumber pendidikan juga memuat nilai-nilai pendidikan islam yang universal di setiap waktu dan tempat, oleh sebab itu kajian nilai-nilai pendidikan islam dalam kitab tafsir al-Qur'an harus terus dikaji.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada ayat-ayat amsal dapat menjadi bahan materi untuk dipelajari dan ditanamkan

pada peserta didik agar dalam proses pendidikan nilai pendidikan islam betul-betul difahami dengan bentuk perumpamaan tersebut.

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar mengkaji implikasi dan implementasi nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat pada ayat-ayat amtsal terhadap pendidikan islam.
4. Kepada peneliti berikutnya agar lebih memperdalam kajian pendidikan islam yang terdapat dalam Kitab *al-tafsîr al-tarbawî li al-Qur'ân al-karîm* karya Anwar Al-Baz, sebab kitab tafsir beliau adalah satu-satunya kitab tafsir bercorak *tarbawi* yang lengkap menafsirkan 30 juz.